

**EFEKTIFITAS PENYALURAN DANA BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
DI GAMPONG JEUNGKI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ITA PURNAMA SARI**  
**NIM 4032019044**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2023**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**“Efektifitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki”**

ITA PURNAMA SARI

NIM. 4032019044

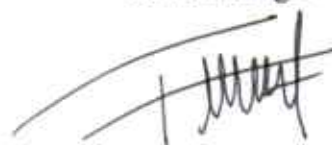
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 20 Juni 2023

Pembimbing 1

  
Dr. Amiruddin Yahya, MA  
NIP. 19750909200801 1013

Pembimbing 2

  
Friska Anggi Siregar S.H. M H  
NIP. 198612252020122014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

  
Ade Fadhilah FW Pospos, MA  
NIP. 19880407201903 2 010

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektifitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur”. Ita Purnama Sari, NIM 4032019044 program studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada 17 / Juni / 2023 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 17 Juni 2023  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji 1

**Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A**  
NIP. 19820205 200710 1 001

Sekretaris/Penguji 2

**Friska Anggi Siregar S.H. M H**  
NIP. 198612252020122014

Penguji III/Anggota

**M. Yahya, SE., M.Si, M.M**  
NIP. 19651231 199905 1 001

Penguji IV/Anggota

**Zulfa Eliza M.Si**  
NIDN 2003048502

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



**Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A**  
NIP. 19820205 200710 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita Purnama Sari

NIM : 4032019044

Tempat/tgl. Lahir : Jeungki, 04-09-2001

Alamat : Dusun Teuku Chik Lamkapang, Gampong Jeungki,  
Kecamatan Peureulak Timur, Kab. Aceh Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Efektifitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki" benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ita Purnama Sari

NIM. 4032019044

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Efektifitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektifitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur sudah berjalan efektif dilihat dari beberapa aspek 1) ketepatan perhitungan biaya. 2) ketepatan dalam menentukan pilihan dalam mendapatkan dana bantuan langsung tunai. 3) Ketepatan Berfikir 4) Ketepatan Dalam Melakukan Perintah 5) ketepatan dalam menentukan tujuan 6) Ketepatan Sasaran. Namun dalam proses penyaluran dana bantuan langsung tunai di Gampong Jeungki memiliki beberapa kendala yang di hadapi antara lain : kurangnya informasi masyarakat tentang bantuan langsung tunai yang di sebabkan oleh masyarakat yang kurang partisipasi ketika di adakan musyawarah dan juga keterlambatan dalam pelaporan yang mengakibatkan terlambatnya penyaluran dana bantuan langsung tunai.

**Kata kunci:** Efektifitas, Penyaluran Dana, Bantuan Langsung Tunai Dana Gampong

## **ABSTRACT**

*This study aims to see how the effectiveness of the distribution of direct cash assistance in Jeungki Village, East Peureulak District, East Aceh Regency. To answer these problems researchers used qualitative research methods that are descriptive in nature. The results showed that the effectiveness of the distribution of direct cash assistance in Jeungki Village, East Peureulak District, East Aceh Regency, has been running effectively from several aspects 1) the accuracy of cost calculations. 2) accuracy in making choices in obtaining cash assistance funds. 3) Accuracy in thinking 4) Accuracy in carrying out orders 5) accuracy in determining goals 6) accuracy in targeting. However, in the process of channeling direct cash assistance in Gampong Jeungki, it has several obstacles, including: lack of public information about direct cash assistance caused by people who lack participation when holding deliberations and also delays in reporting which results in delays in distributing aid funds direct cash.*

**Keywords:** *Effectiveness, Distribution of Funds, Direct Village Fund Cash Assistance*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”**

**(Q.S Al-Baqarah: 153)**

**“Detik dimana kita bertemu seseorang akan menjadi hitungan mundur untuk kita berpisah dengannya ”**

**“ Skripsi yang baik adalah skripsi yang cepat selesai”**

**Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.**

**Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.**

**Terima kasih**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan judul skripsi *“Efektifitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki”*

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Ade Fadhilah FW Pospos, Ma selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
4. Bapak Prof. Dr. Amiruddin, MA selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Friska Anggi Siregar, SH., MH selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
8. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 20 Juni 2023

*Penulis*

Ita Purnama Sari  
NIM 4032019044

|   |           |
|---|-----------|
| <b>ABSTRAK</b>  |           |
| <b>PERSETUJUAN</b>                                      |           |
| <b>PENGESAHAN</b>                                       |           |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b>                                 |           |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>                            |           |
| <b>PERSETUJUAN</b>                                      |           |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                   |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                        | 1         |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                          | 6         |
| 1.3 Batasan Penelitian .....                            | 6         |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                               | 6         |
| 1.5 Tujuan dan Masalah Penelitian .....                 | 7         |
| 1.6 Penjelasan Istilah .....                            | 8         |
| 1.7 Sistematika Penulisan .....                         | 9         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                      | <b>10</b> |
| 2.1 Efektifitas.....                                    | 10        |
| 2.1.1 Indikator Efektifitas .....                       | 11        |
| 2.1.2 Pengukuran Efektivitas .....                      | 13        |
| 2.1.3 Pendekatan Efektifitas.....                       | 14        |
| 2.1.4 Tingkatan Efektifitas .....                       | 15        |
| 2.2 Penyaluran Bantuan Langsung Tunai .....             | 17        |
| 2.3 Bantuan Langsung Tunai.....                         | 15        |
| 2.3.1 Pengertian Bantuan Langsung .....                 | 15        |
| 2.3.2 Mekanisme Penyaluran Bantuan Langsung Tunai ..... | 16        |
| 2.4 Pengertian Gampong.....                             | 20        |
| 2.5 Penelitian terdahulu.....                           | 21        |
| 2.6 Kerangka Teoritis .....                             | 27        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                  | <b>28</b> |
| 3.1 Pendekatan Penelitian .....                         | 28        |
| 3.1.1 Metode Kualitatif .....                           | 28        |
| 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....                   | 29        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.2.1 Lokasi Penelitian.....   | 29        |
| 3.2.2 Waktu Penelitian.....  | 29        |
| 3.3 Subjek Penelitian.....   | 30        |
| 3.4 Jenis Dan Sumber Data Penelitian.....  | 31        |
| 3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....  | 32        |
| 3.6 Metode Keabsahan Data.....   | 34        |
| 3.7 Analisis Data.....   | 34        |
| 3.7.1 Reduksi Data.....  | 35        |
| 3.7.2 Penyajian Data.....  | 35        |
| 3.7.3 Verifikasi Dan Penyajian Kesimpulan.....   | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>39</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Gampong Jeungki.....   | 39        |
| 4.1.1 Kondisi Sosial Dan Agama Gampong Jeungki.....  | 40        |
| 4.2.1 Visi dan Misi.....   | 41        |
| 4.2.2 Tugas Dan Fungsi.....  | 42        |
| 4.3 Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki... 44                     |           |
| 4.3.1 Ketepatan Waktu.....   | 44        |
| 4.3.2 Ketepatan Perhitungan Biaya.....   | 46        |
| 4.3.3 Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan.....  | 47        |
| 4.3.4 Ketepatan Berfikir.....  | 49        |
| 4.3.5 Ketepatan Dalam Melakukan Perintah.....  | 50        |
| 4.3.6 Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan.....   | 52        |
| 4.3.7 Ketepatan Sasaran.....   | 54        |
| 4.4 Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki..... 56                      |           |
| 4.4.1 Kendala Dalam Pelaksanaan Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki..... | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>68</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 68        |
| 5.2 Saran.....   | 69        |
| <b>DAFTAR PUSAKA.....</b>  | <b>70</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Jatuhnya perekonomian nasional tidak menutup kemungkinan akan penurunan perekonomian daerah terutama Gampong. Dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi di Gampong, pemerintah telah memberikan dukungan pada setiap daerah berupa pemanfaatan dana Gampong. Untuk meningkatkan daya beli masyarakat, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memulihkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kembali daya beli masyarakat.<sup>1</sup>

Kehilangan mata pencaharian membuat banyak masyarakat mengalami penurunan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pemerintah memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang bersumber dari dana Gampong untuk mengurangi beban masyarakat miskin akibat dampak ( coronavirus Disease 2019 ) covid-19 lalu. Dampak sosial dan ekonomi yang di akibatkan pandemic coronavirus sangat berpengaruh bagi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini di sebabkan karena adanya pembatasan kegiatan ekonomi yang secara makro menurunkan pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan banyak masyarakat kehilangan pekerjaan sehingga berpotensi meningkatkan jumlah masyarakat miskin di Indonesia sekitar 3,6 juta jiwa pada akhir tahun karena adanya pandemic.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhardian Arif,” efektifitas pengelolaan bantuan langsung tunai Gampong Bayeun kecamatan rantau selamat kabupaten Aceh Timur”( Skripsi,Fakultas Ekonomi dan bisnis islam iain langsa 2022) h.2

<sup>2</sup> Kompak,panduan pendataan bantuan langsung tunai (BLT)-Dana Gampong,( Jakarta:Juni,2020)

Pemerintah Indonesia dalam mengupaya pembangunan kesejahteraan masyarakat pada dasarnya mengacu tujuan dari sila ke-lima Pancasila yang lebih menekankan pada prinsip keadilan sosial dan secara tegas dasar hukumnya pada pasal 27 dan 34 UUD 1945 yang mengamanatkan tanggungjawab pemerintah dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup> Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat bisa juga menjadi investasi yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia bangsa Indonesia.

Dampak pandemi covid-19 yang lalu sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan kegiatan ekonomi yang secara besar menurunkan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan sehingga berpotensi meningkatkan banyaknya pertumbuhan masyarakat miskin.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memulihkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kembali daya beli masyarakat. Salah satunya adalah dengan memberikan bantuan secara tunai kepada masyarakat miskin terdampak Covid-19. Selain telah berlalunya covid-19 ini pemerintah Indonesia tetap melaksanakan bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu dari segi ekonomi, dan salah satu bantuannya yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Penyaluran dana Gampong dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat dengan memberikan BLT ini diharapkan dapat terlaksanakan dengan baik, terdapat kesesuaian pemakaian anggaran yang wajar sehingga terlaksananya kegiatan atau

---

<sup>3</sup> Abdul Rahman, Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat, Dalam Jurnal Manajemen Pembangunan, Vol. 5, No. 1/ Juni 2018 h.17

kebijakan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, yaitu pada masyarakat miskin yang tidak dapat terpenuhi kebutuhan pokoknya.<sup>4</sup> Bantuan langsung Tunai juga merupakan komponen penting untuk menangani kemiskinan yang ekstrim di Gampong dan juga bisa menjadi salah satu pemberdayaan masyarakat Gampong.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program pemerintah berjenis pemberian uang tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang tergolong miskin dan tidak pernah mendapatkan apapun dari pemerintah. Bantuan uang kepada keluarga miskin di Gampong yang bersumber dari dana Gampong, dimana Bantuan Tunai Langsung tersebut sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat.<sup>5</sup>

Pengelolaan dana bantuan langsung tunai dapat di ukur melalui beberapa indicator yaitu: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban. Pengelolaan juga dapat diartikan sebagai manajemen, yang merupakan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan dari para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Penyaluran bantuan langsung tunai akan dapat tepat sesuai dengan nomina yang di tetapkan oleh pemerintah jika pengelolaan dana bantuan langsung tunai sesuai dengan prosedur.

---

<sup>4</sup> Atika Sarah, Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Coronavirus Disease (Covid-19) Di Gampong Limbang Jaya I Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022(Skripsi,Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya) h.7

<sup>5</sup> Peraturan Menteri keuangan republic Indonesia No.94/PMK.07/2021.

<sup>6</sup> Rulfah M. Daud *et all*, Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Gampong Di Kabupaten Bireuen,dalam jurnal : Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol. 10, No. 2, [Juli-Desember], 2022,h.136

Bantuan-bantuan dana tersebut di salurkan dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di Gampong Jeungki. Bantuan Dana Gampong harus di laksanakan secara cepat dan tepat sasaran sehingga perlu di dukung oleh data yang valid dan akurat, Dalam pengelolaan Dana Gampong, Pemerintah Gampong membuat laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Gampong. Secara khusus, Pemerintah Gampong juga membuat laporan pelaksanaan BLT Gampong. Pelaporan dan tanggungjawab yang dilakukan pemerintahan Gampong Jeungki terhadap bantuan Langsung Tunai yaitu perangkat Gampong menyusun laporan penyaluran Bantuan Langsung Tunai dan diserahkan kepada Bupati atau Wali kota melalui Camat. Dalam melaporkan data penerima Bantuan Langsung Tunai ini perangkat Gampong melampirkan nama-nama yang akan menerima Bantuan Langsung Tunai Beserta dengan alamat warga tersebut.

Dalam penyaluran bantuan langsung tunai kerap terjadinya polemic, permasalahan tersebut yang membuat penyaluran bantuan langsung tunai menjadi kurang efektif, adanya permasalahan terhadap penyaluran bantuan langsung tunai oleh pemerintah yang diawali dengan tidak dilakukannya monitoring dan evaluasi kepada para penerima.<sup>7</sup>

Berbagai sisi dari program Bantuan Langsung Tunai banyak sekali menjadi sorotan masyarakat. Sejauh ini, pencairan bantuan langsung tunai yang sudah di berikan pemerintah kepada masyarakat sudah terlaksanakan beberapa tahap dan juga masih menyisa beberapa permasalahan di kalangan masyarakat yang dilihat

---

<sup>7</sup> Ira Mauliana, "Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kota Langsa ( Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Langsa, 2022) h.4-5

dari penyaluran di lapangan yang masih kurang efektif. Di Gampong mempunyai jumlah penduduk 1.258 jiwa,<sup>8</sup>

Adapun fenomena masalah yang terjadi di Gampong Jeungki Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur, yaitu pembagian dan pengelolaan bantuan langsung tunai yang dilakukan perangkat Gampong sudah efektif namun masih ada masyarakat yang menganggap perangkat Gampong kurang efektif dalam penyaluran bantuan tersebut. Itu dikarenakan ada masyarakat yang sebelumnya mendapatkan bantuan langsung tunai dan kemudian namanya di hapus dari penerimaan bantuan langsung tunai dan tanpa pemberitahuan apapun kepada masyarakat tersebut.

Berdasarkan hal tersebut tentunya muncul permasalahan yang menarik untuk dikaji terkait efektifitas penyaluran bantuan langsung tunai, dimana masyarakat Gampong Jeungki Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur bisa menilai sejauh mana perangkat Gampong melakukan penyaluran bantuan langsung tunai.

Maka dari permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“EFEKTIFITAS PENYALURAN DANA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI GAMPONG JEUNGKI”**

---

<sup>8</sup> Akmal, perangkat Gampong Jeungki, wawancara di Gampong Jeungki, tanggal 10 Desember 2022

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Perangkat Gampong sudah efektif dalam pengelolaan dan penyaluran bantuan langsung tunai. Akan tetapi masih terdapat masyarakat yang menganggap bahwasanya perangkat Gampong belum optimal dalam penyaluran dan pengelolaan bantuan langsung tunai.

## **1.3 Batasan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada efektifitas penyaluran bantuan langsung tunai yang ada di Gampong Jeungki Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur oleh perangkat Gampong dalam mengelola dana bantuan langsung tunai.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penyaluran dana BLT di Gampong Jeungki Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur?
2. Apa saja kendala perangkat Gampong dalam meningkatkan efektifitas penyaluran dana BLT di Gampong Jeungki Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Memahami dan mendeskripsikan penyaluran dana bantuan langsung tunai yang ada di Gampong Jeungki dalam meningkatkan efektifitas.
2. Memahami dan mendeskripsikan pendukung dan penghambat dalam penyaluran dana bantuan langsung tunai.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis dan akademis, di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan acuan serta dapat di gunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai judul yang di teliti
- b. Manfaat praktis
  - a. Bagi pemerintah Gampong  
Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan untuk masukan terhadap program BLT selanjutnya.
  - b. Bagi masyarakat  
Dari penelitian ini di harapkan dapat di ketahui secara obyektif dan nyata pelaksanaan program BLT di Gampong Jeungki
  - c. Bagi penulis  
Dengan penelitian ini di harapkan penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman.

## 1.7 Penjelasan Istilah

Efektifitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan yang di laksanakan harus berhasil mencapai tujuan yang di inginkan masyarakat Gampong.<sup>9</sup>

Penyaluran adalah distribusi hasil produksi dari satu pihak ke pihak lain dalam bentuk barang dan jasa, dan distribusi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang berperan penting dalam menyediakan kebutuhan manusia.<sup>10</sup>

BLT adalah singkatan dari Bantuan Langsung Tunai yang merupakan program bantuan pemerintah dengan pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin.<sup>11</sup>

Gampong adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam Pemerintahan Gampong adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Adisasmita, *Membangun Gampong Partisipatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), H. 42.

<sup>10</sup> M. Afrizal, Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Membantu Ekonomi Rumah Tangga Dimasa Pandemi Covid 19 Di Gampong Sepakat Jaya Kecamatan Mandah Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) h.14

<sup>11</sup> Selviana, *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* Volume III No. 2 November

<sup>12</sup> Novianto M. Hantoro, " *Perubahan Status Gampong Menjadi Keturahan Dalam Sistem Ketatanegaraan*" dalam kajian, vol 18 no.4 Desember 2023 h.240

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 bab, yaitu:

### **Bab I: Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

### **Bab II: Landasan Teori**

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

### **Bab III: Metode penelitian**

Bab ini memuat sekurang-kurangnya pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpul data, defenisi operasional variabel, teknik analisis dan hasil uji coba instrumen pengumpul data.

### **Bab VI: Hasil Penelitian**

Bab ini diuraikan secara rinci data penelitian yang diperoleh, untuk kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### **Bab V: Penutup**

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data penelitian

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Gampong Jeungki

Gampong merupakan pemerintahan yang paling rendah. Gampong juga dapat di katakan kesatuan masyarakat hukum yang merupakan organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah mukim atau nama lain yang menempati wilayah tertentu, yang dipimpin oleh Keuchik dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.<sup>39</sup>

Gampong jeungki juga merupakan salah satu Gampong yang berada di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. Gampong Jeungki terdiri dari 3 Dusun yaitu: Dusun Imum Peut, Dusun Teuku Chik Lamkapang Dan Dusun Cot Masjid.

Gampong Jeungki memiliki luas 761,9 Ha, dengan penduduk yang berjumlah 1.258 jiwa, dan memiliki 320 KK. Dengan luas wilayah dusun teuku chik lamkapang 266,7 Ha dengan jumlah KK 106. Dan dusun imum peut 280,5 Ha dengan jumlah KK 98. Dan dusun cot masjid 214,7 Ha dengan KK yang berjumlah 166. Yang mayoritasnya bekerja sebagai petani, pedangan dan juga Pegawai Negeri Sipil.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Asmaul Husna, *Komunikasi Aparatur Gampong Dalam Mencegah Pelanggaran Syari'at Islam* (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018) h.32

<sup>40</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

### 4.1.1 Kondisi Sosial Dan Agama Gampong Jeungki

#### 1.) Keadaan Sosial

Kondisi sosial merujuk pada keadaan, interaksi, dan dinamika dalam masyarakat. Hal ini melibatkan hubungan antara individu-individu, kelompok-kelompok, dan struktur sosial yang ada. Kondisi sosial dapat sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya, norma sosial, nilai-nilai, ekonomi, politik, dan perkembangan teknologi.

Kondisi sosial dan kehidupan gampong jeungki berjalan dengan baik, sikap solidaritas sesama, gotong royong dan saling membantu tetap terpelihara sejak dulu. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional antar masyarakat dan hal tersebut menjadi kekuatan bagi gampong jeungki walaupun ada perbedaan suku. Saat ini Sebagian besar masyarakat gampong jeungki bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, pekerja serabutan, buruh bangunan dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

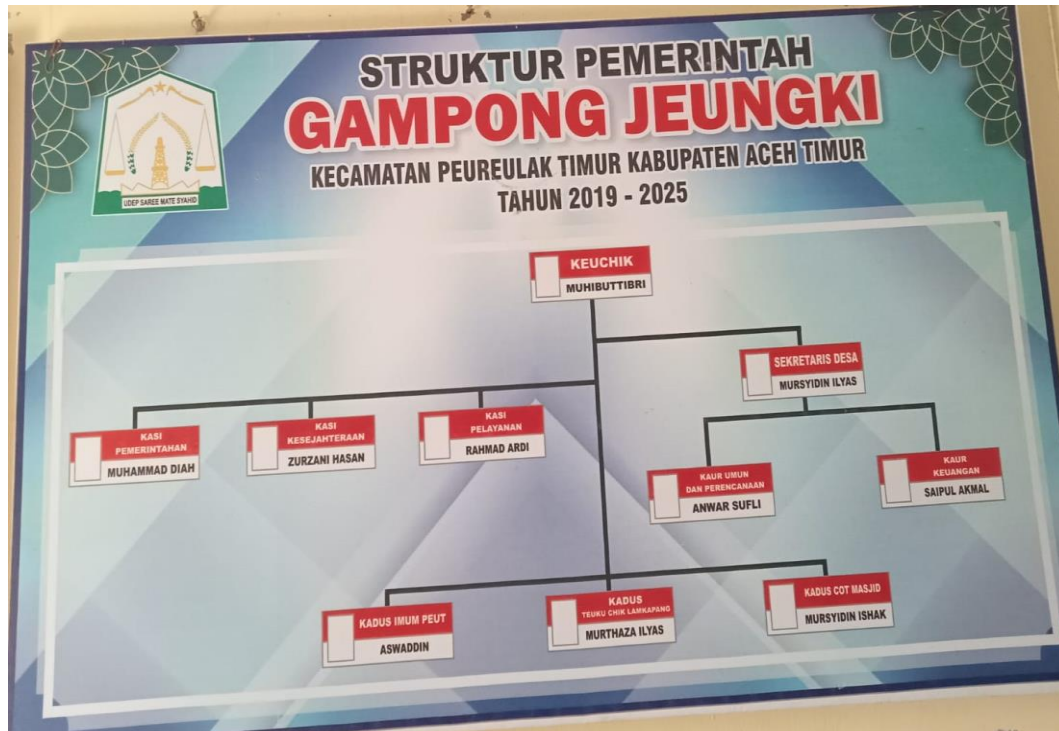
#### 2.) Agama

Agama merupakan sistem kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan praktik spiritual yang dianut oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Adapun keadaan beragama dalam kehidupan bermasyarakat di gampong jeungki adalah islam. Di karenakan ajaran tersebut telah ada sejak awal berdirinya daerah tersebut. Mengenai suku banyak yang meyoritas sebagai suku aceh namun banyak juga pendatang dari suku lain.

---

<sup>41</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

## 4.2 Struktur organisasi Gampong Jeungki



### 4.2.1 Visi dan Misi

Visi Gampong jeungki yaitu:” terwujudnya gampong jeungki yang mandiri dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, yang adil dan beradap serta menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan.”

Selain penyusunan Visi yang telah di tetapkan misi-misi yang memuat sesuatu yang harus di laksanakan oleh gampong agar terciptanya Visi gampong tersebut. Misi gampong jeungki yaitu:

- Meningkatkan perekonomian gampong melalui pertanian,perternakan dan keterampilan

- Meningkatkan peran serta perempuan dalam pembangunan gampong
- Meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di gampong untuk mewujudkan pembangunan gampong yang mandiri, melalui pelatihan
- Memberikan bantuan bibit-bibit dalam bidang pertanian , perikanan dan perkebunan
- Mewujudkan pemerintahan gampong yang bersih dan berwibawa

#### **4.2.2 Tugas Dan Fungsi**

##### **1. Keuchik**

- a. Yaitu sebagai kepala pemerintahan gampong yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan gampong
- b. bertugas melaksanakan penyelenggaraan seperti melaksanakan pemebangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan juga pemerdayaan masyarakat.

##### **2. Imam Gampong**

- a. Menjaga dan mengawalm aqidah umat islam.
- b. Melakukan pembinaan di bidang keagamaan
- c. Melayani hajat masyarakat muslim di wilayahnya

##### **3. Kaur keuangan**

- a. Pelakasanaan urusan keuangan Gampong, dan administrasi sumber-sumber pendapatan dan juga pengeluaran
- b. Pelaksanaan aplikasi system informasi manajemen keuangan gampong

- c. Penyampaian laporan pelaksanaan seluruh kegiatan tugasnya
4. Sekretaris
    - a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan meliputi tata naskah administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi
    - b. pelaksanaan urusan perencanaan meliputi menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja gampong , melakukan monitoring dan evaluasi program.
  5. Kepala dusun
    - a. Membantu pelaksanaan keuchik di wilayah dusun.
    - b. Pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
    - c. Melaksanakan perintah lain yang di perintahkan atasan.<sup>42</sup>
  6. Tuha peut
    - a. Menjaga dan memelihara keamanan, ketertiban, dan keselamatan masyarakat Gampong
    - b. Mengkoordinasikan kegiatan masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan ekonomi Gampong.
    - c. Menjaga keamanan dan ketertiban Gampong, serta memperkuat sistem keamanan Gampong dengan melibatkan masyarakat dalam pengawasan lingkungan dan keamanan.
    - d. Mengawasi penyaluran dana bantuan langsung tunai.

---

<sup>42</sup> Muhardian arief, “*efektifitas pengelolaan dana bantuan langsung tunai di gampong bayeun kecamatan rantau selamat kabupaten aceh timur*”,( skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam,2022) h.53-57

### **4.3 Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki**

Penyaluran bantuan tunai yang efektif membutuhkan perencanaan yang matang dan manajemen program yang baik. Hal ini meliputi penetapan kriteria penerima, pengumpulan data yang akurat, pemilihan metode penyaluran yang tepat, dan pengawasan yang cermat terhadap proses penyaluran. Suatu program dikatakan efektif jika tujuan program bisa terwujud sesuai rencana yang telah ditentukan dan dilaksanakan. Untuk menilai efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Gampong (BLT Dana Gampong), peneliti menggunakan tujuh indikator efektivitas.

Penyaluran Bantuang Langsung Tunai di Gampong Jeungki menurut pendapat dan pandangan tuha peut selaku juga pengawas penyaluran dana bantuan langsung tunai di Gampong jeungki dapat di katakan efektif berdasarkan beberapa indikator.

#### **4.3.1 Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT). Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sebab waktu merupakan penentu yang keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan. Gampong jeungki menyalurkan dana bantuan langsung tunai seharusnya tepat waktu akan tetapi ada terjadi keterlambabatan dalam hal penyaluran di karenakan pelaporan yang terlambat. Hal ini juga selaras dengan pernyataan Keuchik

” untuk ketepatan waktu penyaluran ada sedikit kendala di pelaporan maka dari itu terjadinya keterlambatan penyaluran tapi terlambatnya tidak dalam waktu yang lama dan itu masih bisa terealisasi dalam artian bisa kita salurkan dana tersebut dalam jangka waktu yang tidak jauh beda dengan Gampong lainnya”.<sup>43</sup>

Jika ada kendala dalam pelaporan yang menyebabkan keterlambatan dalam penyaluran, tetapi keterlambatan tersebut masih dapat direalisasikan dalam waktu yang relatif singkat, itu bisa dianggap sebagai sebuah kemajuan yang positif. Meskipun terdapat kendala, masih ada potensi untuk meningkatkan ketepatan waktu penyaluran dengan mengatasi masalah dalam proses pelaporan.

Hal ini juga di nyatakan oleh masyarakat Gampong Jeungki bapak Diaudin

” terlambat sedikit untuk pembagian karna kan yang kami lihat dari Gampong- Gampong lain sudah di bagikan bantuan itu, dan Gampong kita belum bahkan mungkin untuk rapatnya saja belum di lakukan, tetapi tidak juga dalam waktu yang lama”.<sup>44</sup>

Menurut masyarakat dalam penyaluran BLT kepada masyarakat terjadi keterlambatan dan bahkan di Gampong lain sudah terealisasi dana bantuan tersebut dan di Gampong jeungki mungkin untuk rapatnya saja belum di laksanakan.

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa untuk ketepatan waktu kurang efektif dalam menyalurkan dana bantuan langsung tunai yang dilakukan di Gampong Jeungki, karena di sebabkan oleh keterlambatan dalam

---

<sup>43</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

<sup>44</sup> Diyaudin, masyarakat gampong jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, tanggal 23 januari 2023

melakukan pelaporan oleh perangkat Gampong sehingga terjadinya keterlambatan akan penyaluran dana bantuan langsung tunai.

#### **4.3.2 Ketepatan Perhitungan Biaya**

Efektivitas yang dimaksud yaitu ketepatan dalam menetapkan satuan satuan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan, juga tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam ketepatan perhitungan biaya atau dana Gampong di Gampong jeungki sudah dilakukan dengan baik oleh perangkat Gampong seperti yang di nyatakan oleh kaur keuangan Gampong Jeungki bapak Saiful Akmal

” dalam perhitungan biaya sudah di lakukan dengan baik dan untuk pembagian berapa persen dari dana Gampong untuk pengalokasian tertentu dan itu juga sudah sesuai kesepakatan dan juga ketentuannya.”<sup>45</sup>

Pembagian persentase dana Gampong untuk alokasi dana tertentu yang sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan juga merupakan langkah yang penting. Seperti untuk dana BLT yang di salurkan kepada masyarakat yaitu RP.300.000/bulan. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa perhitungan biaya dan pembagian dana Gampong didasarkan pada data yang akurat dan terkini, serta melibatkan partisipasi aktif dari warga Gampong. Transparansi dalam proses pengambilan keputusan mengenai penggunaan dana Gampong sangat penting agar masyarakat gampong jeungki dapat memahami dan mengawasi penggunaan dana tersebut. Secara keseluruhan, jika perhitungan biaya sudah dilakukan dengan baik dan

---

<sup>45</sup> Saipul Akmal, kaur keuangan Gampong Jeungki, wawancara di Gampong Jeungki tanggal 21 jaunari 2022

pembagian dana Gampong dilakukan sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan, hal ini merupakan langkah yang positif menuju pengelolaan dana Gampong yang efektif dan bertanggung jawab.

Kemudian sekretaris Gampong jeungki Bapak Mursyidin Ilyas juga menyatakan bahwa dalam perhitungan biaya dana Gampong sudah di lakukan dengan semestinya.

” kalo bicara tentang perhitungan biaya kami sudah memperhitungkan hal tersebut agar sesuai dengan yang kita inginkan dalam artian tidak ada yang lebih dan tidak ada yang kurang dalam pengalokasian dana tertentu.”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara bersama perangkat Gampong, peneliti menyimpulkan bahwa untuk ketepatan perhitungan biaya di Gampong jeungki sudah efektif. Karena dana yang di alokasikan sudah sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan bersama.

### **4.3.3 Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan**

Menentukan pilihan bukan persoalan yang mudah dan hanya tebakan, tetapi melalui suatu proses, sebagai dapat menemukan yang terbaik diantara yang baik. Ketepatan dalam menentukan pilihan berkaitan dengan kemampuan untuk memilih alternatif atau strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan evaluasi berbagai opsi yang tersedia, pertimbangan faktor-faktor yang relevan, dan pengambilan keputusan yang rasional. Ketepatan dalam menentukan

---

<sup>46</sup> Musyidin ilyas, sekretaris Gampong Jeungki, wawancara di Gampong Jeungki tanggal 22 desember 2022

pilihan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Perangkat Gampong jeungki dalam menentukan pilihan siapa yang berhak dan tidak berhak dalam mendapatkan dana bantuan langsung tunai yaitu dengan melakukan musyawarah dan survei terhadap masyarakat hal ini juga di nyatakan oleh tuha peut Gampong jeungki Bapak Ismail :

” kami juga memilih dan memilah perihal masyarakat yang mendapatkan dan juga tidak, kemudian kami juga melakukan survei terhadap masyarakat apakah layak atau tidak.”<sup>47</sup>

Dari pernyataan tuha peut bahwa perangkat Gampong sudah memilih dan memutuskan perihal masyarakat mana yang berhak mendapatkan dana bantuan langsung tunai. Secara umum, pendekatan yang baik adalah dengan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil memperhatikan keadilan, kesetaraan, hak asasi manusia, partisipasi masyarakat, transparansi, akuntabilitas.

Kemudian pernyataan dari tuha peut juga dianggapi oleh kepala dusun:

” dalam menentukan pilihan terhadap masyarakat kami juga mensurvei dan juga itu dari tugas kami dusun juga untuk melihat masyarakat mana yang berhak mendapatkan dana tersebut.”<sup>48</sup>

Dalam tugas untuk mensurvei itu adalah tugas dari kepala dusun di karenakan dusunlah yang bisa melihat masyarakat berhak atau tidaknya untuk mendapatkan

---

<sup>47</sup> Ismail, tuha peut Gampong Jeungki, wawancara di gampong jeungki tanggal 23 januari 2023

<sup>48</sup> Murthaza Ilyas, Kelapa Dusun Teuku Chik Lamkapang, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023

dana bantuan langsung tunai. Dilihat dari beberapa indikator atau kelayakan mendapatkan dana bantuan langsung tunai yaitu dalam kategori keluarga miskin dan kurang mampu, kehilangan pekerjaan akibat pandemi COVID-19, dan belum menerima bantuan pemerintah lainnya.

Dari wawancara bersama informan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa untuk ketepatan dalam menentukan pilihan masyarakat yang berhak atau tidaknya dalam mendapatkan dana bantuan langsung tunai di gampong jeungki yang dilakukan oleh perangkat Gampong Gampong Jeungki dalam penyaluran dana bantuan langsung tunai dapat dikatakan efektif.

#### **4.3.4 Ketepatan Berfikir**

Ketepatan dalam berfikir akan melahirkan hasil yang efektif sehingga kesuksesan yang di harapkan dapat memberikan hasil yang di inginkan perangkat Gampong jeungki melakukan musyawarah agar bisa mewujudkan ketepatan berfikir. Dalam mengevaluasi efektivitas penyaluran dana bantuan langsung tunai, ketepatan berfikir juga merupakan salah satu indikator yang penting untuk dipertimbangkan, dalam perihal ini geuchik Gampong Jeungki Bapak Muhibuttibri menyatakan bahwa:

” dari awal perencanaan kami melakukan musyawarah bagaimana agar penyaluran dana bantuan langsung tunai ini lebih efektif dan kami sesudah memilih dan mensurvei masyarakat yang berhak atau tidaknya untuk mendapatkan bantuan langsung tunai kemudian melakukan kembali musyawarah akan hal itu”.<sup>49</sup>

Musyawarah adalah hal yang sangat penting yang di lakukan oleh perangkat Gampong Gampong Jeungki untuk mewujudkan ketepatan berfikir dalam

---

<sup>49</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

penyaluran dana bantuan langsung tunai agar lebih efektif, dan musyawarah di lakukan dari perencanaan dan kemudian perangkat Gampong pun sudah memilih masyarakat mana yang berhak mendapatkan dana bantuan langsung tunai dan kemudian di lakukan lagi musyawarah akan hal ini.

Dan tuha peut Bapak Ismail juga menyatakan bahwa:

” kami setiap ingin menyimpulkan suatu hal untuk mewujudkan ketepatan berfikir dan mencapai hasil yang diinginkan maka kami melakukan musyawarah dan bertukar pendapat tentang dana bantuan langsung tunai”.<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara bersama perangkat Gampong Gampong Jeungki peneliti menyimpulkan bahwa untuk ketepatan berfikir yang di lakukan oleh perangkat Gampong dapat di katakan efektif.

#### **4.3.5 Ketepatan Dalam Melakukan Perintah**

Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak di pengaruhi oleh kemampuan pemimpin, salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah di pahami. Mengutamakan ketepatan dalam melaksanakan perintah akan membantu dalam mencapai hasil yang diharapkan dan membangun kepercayaan antara pemberi perintah dan pelaksana.

” saya selaku tuha peut yang turut andil dalam penyaluran dana bantuan langsung tunai saya lihat kinerja perangkat Gampong baik itu kechik maupun dusun

---

<sup>50</sup> Ismail, tuha peut gampong jeungki, wawancara di Gampong Jeungki tanggal 23 januari 2023

dan lainnya tepat dalam melakukan perintah dalam mewujudkan penyaluran dana bantuan langsung tunai ini agar lebih efektif<sup>51</sup>

Tuha peut juga merupakan pengawas dari penyaluran dana bantuan langsung tunai di Gampong Jeungki dan dari pernyataanya bahwa perangkat Gampong Gampong Jeungki sudah tepat dalam melakukan perintah yaitu menyalurkan dana bantuan langsung tunai sesuai dengan aturan dan seperti yang sudah di rencanakan.

Dan kechik juga menyatakan bahwa:

” untuk ketepatan dalam melakukan perintah saya rasa sudah bagus ya baik itu perintah pelaksanaan dari saya maupun dari pusat yang kami laksanakan ya sudah tepat dan juga bagi perangkat lainnya.”<sup>52</sup>

Masyarakat juga menganggapi hal ini

” untuk melakukan perintah ya kami juga kurang tau persis perintah yang bagaimana tapi kalo di lihat dari tugas yang semestinya ya seperti Dusun ya untuk pemberitahuan perihal dana bantuan langsung tunai ya sudah di jalakan sesuai apa yang kita inginkan.”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara bersama informan maka peneliti menyimpulkan bahwa untuk ketepatan melakukan perintah yang di laksanakan oleh perangkat Gampong jeungki dapat di katakan efektif. Karena perangkat Gampong Gampong Jeungki

---

<sup>51</sup> Ismail, tuha peut gampong jeungki, wawancara di Gampong Jeungki tanggal 23 januari 2023

<sup>52</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

<sup>53</sup> Syariah, masyarakat gampong jeungki , wawancara di gampong jeungki tanggal 23 januari 2023

sudah tepat dalam melakukan perintah yaitu menyalurkan dana bantuan langsung tunai sesuai dengan aturan dan seperti yang sudah di rencanakan.

#### **4.3.6 Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan**

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang telah ditetapkan secara tetap sangat menunjang keberhasilan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam jangka panjang.

Dalam hal ini pak keuchik Gampong Jeungki menanggapi perihal ketepatan dalam menentukan tujuan:

” dari awal perencanaan penyaluran dana bantuan langsung tunai kami sudah mencari cara atau menentukan bagaimana agar tepat dalam menentukan tujuan dari pembagian dana bantuan langsung tunai ini agar efektif dan kemudian kami memberikan tugas kepada perangkat Gampong untuk melaksanakan tugas tugas yang telah di perintahkan seperti kepala dusun untuk mensurvei masyarakat layak atau tidaknya dan itupun menjadi tepat atau tidaknya dalam menentukan tujuan dan akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam jangka panjang.”<sup>54</sup>

Untuk hal ketepatan dalam menentukan tujuan perangkat Gampong juga penting untuk memastikan bahwa survei dilakukan dengan akurat dan obyektif, sehingga penentuan tujuan pembagian dana bantuan dapat berjalan dengan baik dan juga bisa memilih masyarakat yang berhak mendapatkan dana bantuan langsung

---

<sup>54</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

tunai atau tidak agar dalam menentukan tujuan itu tepat di lakukan oleh perangkat Gampong.

Tuha peut juga memberikan tanggapan:

” untuk ketepatan dalam menentukan tujuan sama halnya untuk kita melihat tepat sasaran atau tidak akan penyaluran dana bantuan langsung tunai tersebut maka dari itu kami perangkat Gampong cukup berhati- hati akan hal ini karna kalau tidak akan terjadinya keributan atau komplain dari masyarakat dan juga akan berakibat penyaluran ini mejadi tidak efektif. Dan untuk komplain mungkin ada 1 atau 2 orang masyarakat yang komplain dan itu di sebabkan oleh pengetahuan akan dana bantuan langsung tunai kurang maka dari itu kami memberikan pengetahuan kembali akan hal itu.”<sup>55</sup>

Dari tanggapan tuha peut menyatakan bahwa untuk ketepatan dalam menentukan tujuan sama halnya dengan menentukan tepat sasaran atau tidak dalam penyaluran dana bantuan langsung tunai agar tidak terjadinya komplain dari masyarakat dan agar lebih efektif dalam penyaluran dana bantuan langsung tunai

Dari hasil wawancara bersama perangkat Gampong maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal ketepatan dalam menentukan tujuan dapat di katakan sudah efektif.

---

<sup>55</sup> Ismail, tuha peut Gampong Jeungki, wawancara di Gampong Jeungki tanggal 23 januari 2023

#### **4.3.7 Ketepatan Sasaran**

Dalam konteks penyaluran dana Gampong, ketepatan sasaran mengacu pada sejauh mana dana yang dialokasikan kepada Gampong-Gampong dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat Gampong. Berbeda dengan ketepatan dalam menentukan pilihan yang Ketepatan dalam menentukan pilihan berkaitan dengan kemampuan untuk memilih alternatif atau strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan evaluasi berbagai opsi yang tersedia, pertimbangan faktor-faktor yang relevan, dan pengambilan keputusan yang rasional. Ketepatan dalam menentukan pilihan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan utama penyaluran dana Gampong adalah untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan memberdayakan Gampong, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup penduduk Gampong. Penentuan sasaran yang tepat di lakukan oleh perangkat Gampong Jeungki yaitu di mulai dari mengadakan musyawarah akan hal penyaluran dana bantuan langsung tunai untuk masyarakat yang berhak mendapatkan dana bantuan langsung tunai dan itu sangat menentukan keberhasilan penyaluran agar lebih efektif.

Geuchik Gampong Jeungki Bapak Muhibuttibri menanggapi hal ini perihal ketepatan sasaran yang di lakukan:

” saya rasa untuk penyaluran dana bantuan langsung tunai ini yang dari awal kami melakukan survei kepada masyarakat sampai dengan tahap akhir saya rasa kami telah melakukannya sesuai rencana dan tepat sasaran.”<sup>56</sup>

Dari tanggapan pak Geuchik Gampong Jeungki bahwa dalam penyalura dana bantuan langsung tunai sudah di laksanakan sesuai dengan perencanaan dan juga menurutnya penyaluran tersebut tepat sasaran dan efektif.

Kemudian tuha peut Bapak Ismail juga mengatakan bahwa:

” ya yang saya liat untuk penyaluran sudah tepat sasaran, dan juga usaha yang di lakukan oleh perangkat Gampong agar penyaluran dana bantuan langsung tunai ini tidak menyalah akan aturan, kalau di tanya pengaduan dan komplain masyarakat ya itu di sebabkan masarakat yang kurang tau akan dana bantuan langsung tunai ini maka dari itu kami sikapi dengan cara memberikan pengetahuan lebih akan penyaluran mekanisme dana bantuan langsung tunai.”<sup>57</sup>

Penyaluran dana Gampong di Gampong Jeungki menurut tuha peut sekaligus sebagai pengawas penyaluran dana bantuan langsung tunai bahwa sudah di laksanakan dengan baik dan tepat sasaran dan juga tidak menyalah akan aturan dari pemerintah, kemudian tentang komplain dari masyarakat juga di sikapi dengan cara memberikan pengetahuan yang lebih tentang dana bantuan langsung tunai agar tidak terjadi lagi kesalah pahaman di masyarakat.

Lalu masyarakat Gampong Jeungki Bapak Diaudin juga menanggapi perihal ini:

---

<sup>56</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

<sup>57</sup> Ismail, tuha peut gampong jeungki, wawancara di Gampong Jeungki tanggal 23 januari 2023

” menurut saya sudah tepat sasaran sih tapi saya juga tidak tau mengapa masih juga ada masyarakat yang bilang bahwa penyaluran dana bantuan langsung tunai masih tidak efektif apa mungkin karna dia tidak mendapatkannya atau bagaimana ya saya kurang tau.”<sup>58</sup>

Pendapat dari masyarakat tentang tepat sasaran atau tidaknya penyaluran dana bantuan langsung tunai berbeda-beda namun juga bisa di pastikan bahwa itu hanya kesalah pahaman antara masyarakat dan perangkat Gampong dan juga tentang dana bantuan langsung tunai adalah hal yang sangat sensitif maka dari itu perlu pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mekanisme penyaluran .

Dari hasil wawancara bersama perangkat Gampong dan juga masyarakat tentang ketepatan sasaran penyaluran dana bantuan langsung tunai di Gampong Jeungki maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal ketepatan sasaran dapat di katakan efektif. Karena penyaluran dana bantuan langsung tunai bahwa sudah di laksanakan dengan baik dan tepat sasaran dan juga tidak menyalah akan aturan dari pemerintah.

#### **4.4 Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki**

Setiap program pasti memiliki tujuan yang ingin di capai termasuk program bantuan langsung tunai. Program bantuan langsung tunai ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Suatu program dapat di katakan efektif apabila dapat di ukur dari sesuai dengan indikator efektivitas. Efektivitas program yang di

---

<sup>58</sup> Diyaudin, masyarakat Gampong Jeungki, wawancara di Jeungki, tanggal 23 januari 2023

maksud merupakan suatu yang menunjukkan keadaan dari tingkat keberhasilan yang dapat di capai dari suatu usaha dengan menggunakan 3 indikator yakni, pencapaian tujuan ( waktu dan sasaran), integritas serta adaptasi. Dimana ukuran efektivitasnya adalah sebagai berikut:

### **1. Pencapaian tujuan ( waktu dan sasaran)**

Tujuan pencapaian yaitu seluruh upaya dari pencapaian harus di pandang sebagai proses. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yakni kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit dari suatu program.

#### **a. Kurun waktu**

Kurun waktu yang di maksud yaitu pelaksanaan program ini yang telah berjalan selama berapa tahap, apakah sudah dapat di katakan membantu masyarakat untuk meningkatkan daya beli sesudah pandemi berlalu. Berdasarkan hasil temuan, bantuan langsung tunai ini memang sudah membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun tidak untuk kebutuhan sebulan penuh.

#### **b. Sasaran**

Sasaran merupakan sejauh mana program tersebut yang di berikan sesuai dengan kriteria yang di tetapkan. Pada penjelasan di atas sudah di jelaskan bahwa yang berhak mendapatkan dana bantuan langsung tunai tersebut ialah masyarakat miskin yang kurang mampu dan mengidap penyakit menahun. Dari wawancara dengan bapak keuchik dan perangkat Gampong bahwa yang mendapatkan dana bantuan langsung tunai ini sudah sesuai dengan kriteria yang di tetapkan sebelumnya dan bisa di katakan sudah tepat sasaran.

## 2. Integritasi

Integritas yaitu merupakan pengukuran tingkat kemampuan suatu organisasi guna dalam melakukan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi juga menyangkut dengan proses sosialisasi

Bapak keuchik gampong jeungki Bapak Muhibuttibri mengatakan bahwa telah memerintahkan kepada kepala dusun untuk memberitahukan kepada masyarakat gampong jeungki mengenai dana bantuan langsung tunai tersebut :

” saya selalu memerintahkan hal tersebut kepada kepala dusun yang mana setiap ada berita terkait dana bantuan langsung tunai selalu harus di beritahukan kepada masyarakat baik tentang berkas dan lain sebagainya”.<sup>59</sup>

Menurut dari tanggapan pak keuchik Gampong Jeungki bahwa pentingnya pemberitahuan akan hal dana bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang di tugaskan kepada kepala dusun agar tidak terjadinya kesalahan pahaman dan juga sebagai bentuk proses sosialisasi yang juga menyangkut dengan integrasi.

Kepala dusun juga menyatakan bahwa :

” iya, kami mendapat perintah tersebut dari bapak keuchik untuk memberitahukan informasi kepada masyarakat, dan kami disini juga membagikan dana bantuan langsung tunai itu di masing masing rumah.”<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

<sup>60</sup> Murthaza Ilyas, Kelapa Dusun Teuku Chik Lamkapang, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023

Untuk pembagian dan bantuan langsung tunai di bagikan langsung ke rumah-rumah masyarakat yang tidak mungkin datang ke kantor geuchik dan juga bisa menjadi sosialisasi yang di perintahkan oleh pak Geuchik.

Kemudian mengenai integritas atau proses sosialisasi yang di lakukan perangkat Gampong tuha peut Bapak Ismail mengatakan bahwa:

” untuk hal sosialisasi saya lihat kepala dusun sudah melakukan itu baik itu memberikan informasi maupun pelaksanaan pembagian dana bantuan langsung tunai, dan pada saat musyawarah gampong sedikitnya juga sudah di jelaskan mengenai hal itu kepada masyarakat, tapi masih juga ada masyarakat yang mengadu ke saya bahwa tidak tau akan hal tersebut.”<sup>61</sup>

Meskipun kepala dusun telah melakukan sosialisasi dan pelaksanaan pembagian dana bantuan langsung tunai, serta penjelasan mengenai program tersebut dalam musyawarah gampong, tetap ada kemungkinan bahwa sebagian masyarakat masih belum mengetahui atau mengerti dengan baik tentang hal tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Komunikasi yang Kurang Efektif: Mungkin terdapat kesenjangan dalam cara komunikasi atau penyampaian informasi kepada masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan oleh kepala dusun dan penjelasan dalam musyawarah gampong mungkin belum efektif dalam mencapai seluruh anggota masyarakat. Dalam situasi seperti ini, penting untuk mengevaluasi metode dan saluran komunikasi yang digunakan untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat mencapai semua pihak.

---

<sup>61</sup> Ismail, tuha peut gampong jeungki, wawancara di gampong jeungki tanggal 23 januari 2023

2. Ketidaktahuan atau Ketidaksadaran: Beberapa anggota masyarakat mungkin tidak aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi atau musyawarah gampong, sehingga mereka tidak mendapatkan informasi secara langsung. Selain itu, ada juga kemungkinan bahwa beberapa orang tidak menyadari pentingnya program tersebut atau tidak memahami cara mendapatkan manfaat dari program bantuan langsung tunai. Dalam hal ini, perlu dilakukan upaya tambahan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang program tersebut, misalnya dengan penyuluhan, penggunaan media sosial, atau pendekatan yang lebih personal.
3. Perbedaan Penerimaan Informasi: Setiap individu memiliki tingkat penerimaan dan pemahaman informasi yang berbeda-beda. Beberapa orang mungkin lebih aktif mencari informasi dan mengikuti kegiatan sosialisasi, sementara yang lain mungkin kurang tertarik atau memiliki keterbatasan akses informasi.

Dalam menghadapi situasi ini, penting untuk berkomunikasi dengan masyarakat secara terbuka dan memperbaiki proses sosialisasi serta komunikasi yang ada. Koordinasi yang baik antara kepala dusun, tokoh masyarakat, dan perangkat Gampong dapat membantu memastikan informasi yang lengkap dan akurat disampaikan kepada masyarakat. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan bahwa semua anggota masyarakat telah mendapatkan pemahaman yang cukup tentang program bantuan langsung tunai.

Menurut salah satu masyarakat Bapak Hamdan mengatakan bahwa:

” iya di informasikan tetapi hanya sekedar itu aja dan kami tidak tau persis bagaimana prosedurnya kemudian kami juga tidak tau siapa yang mendapatkan dana siapa yang tidak,saya hanya tau yang menerima dana tersebut hanya masyarakat miskin dan masyarakat yang mendapatkan PKH.”<sup>62</sup>

Sudah jelas jika yang berhak mendapatkan dana bantuan langsung tunai hanya masyarakat miskin dan yang tidak mendapatkan PKH tapi untuk informasi lebih dalam tentang penyaluran dana bantuan langsung tunai masyarakat tidak begitu paham atau kurang akan pemahaman mekanisme peyaluran dana bantuan langsung tunai di Gampong Jeungki.

Dari penjelasan di atas mengenai hal proses integrasi, dapat di simpulkan bahawa perangkat Gampong sudah melakukan tugasnya untuk bersosialisasi kepada masyarakat akan hal dana bantuan langsung tunai, seperti bagaimana proses penyaluran dana bantuan langsung tunai ,dan siapa yang berhak menerimanya.

Perangkat Gampong juga membicarakan dan menjelaskan akan hal ini pada saat musyawarah, meskipun masih ada msyarakat yang kurang paham akan penyaluran bantuan langsung tunai,dan kriteria penerimaan dana bantuan langsung tunai, namun jumlah dana bantuan langsung tunai tidak di potong hanya saja ada pengurangan penerimaan dana bantuan langsung tunai di karenakan peraturan dari pemerintahan.

---

<sup>62</sup> Hamdan , masyarakat gampong jeungki, wawancara di jeungki, tanggal 23 januari 2023

### 3. Adaptasi

Adaptasi merupakan kemampuan suatu organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana sumber daya manusia( penerima bantuan) dalam merealisasikan atau melaksanakan program bantuan langsung tunai ini, apakah ada perubahan yang terjadi atau tidak ketika melaksanakan menerima bantuan tersebut serta apakah bantuan tersebut dapat membuat pasif atau mengandalkan uang dari dana bantuan langsung tunai saja atau tidak. Berdasarkan wawancara dengan bapak keuchik mengenai aspek adaptasi memperoleh hasil sebagai berikut:

”untuk soal adaptasi yang tentunya harus bisa , tidak hanya sebagai perangkat Gampong sebagai manusia pun kita akan ada yang namanya beradaptasi, mau tidak mau harus bisa. Dari yang saya lihat dengan adanya dana bantuan langsung tunai ini tidak membuat masyarakat menjadi pasif dan hanya mengharapkan dari dana ini saja, karna yang kita lihat pun dari dana ini tidak akann bisa mencukupi kebutuhan masyarakat, tapi setidaknya membantu meringankan masyarakat .”<sup>63</sup>

Adaptasi juga dapat melibatkan peran aktif masyarakat dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapi secara mandiri. Masyarakat dapat mengorganisir diri, memanfaatkan sumber daya lokal, dan berkolaborasi dengan pihak terkait untuk mengembangkan inisiatif yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup mereka. Ini dapat meliputi pelatihan keterampilan, pengembangan usaha lokal, atau partisipasi dalam program pembangunan komunitas. Hal serupa

---

<sup>63</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

juga di sampaikan oleh sekretaris Gampong jeungki Mursyidin Ilyas sebagai berikut:

” untuk adaptasi palingan bisa kita bilang tidak yang gimana-gimana ya hanya saja ada masyarakat yang masih kurang paham dan itu kami jelaskan kembali bagaimana tentang hal tersebut, dan untuk pasifnya masyarakat ya tidak, karna kan bantuan ini juga tidak bisa mencukupi kebutuhan masyarakat, ya masyarakat sendiri juga mempunyai penghasilan ya walaupun tidak banyak.”<sup>64</sup>

Tuha peut juga menyampaikan hal tersebut sebagai berikut:

“ kalau terkait dengan penyaluran dana bantuan langsung tunai ya dana tersebut di bagikan oleh kepala dusun masing-masing dari rumah kerumah untuk masyarakat yang lansia dan tidak memungkinkan untuk ke kantor. Dan menurut saya jelas bahwa dengan adanya bantuan langsung tunai ini tidak akan membuat masyarakat menjadi pasif”<sup>65</sup>

Masyarakat yang mendapatkan dana bantuan langsung tunai ibu Syariah juga mengatakan bahwa:

” untuk perubahannya ya dulu kami di suruh ngantri di kantor keuchik tapi tidak tau kenapa sekarang sudah di bagikan oleh kepala dusun di anter ke rumah dan juga ada sesekali kami langsung ke kantor, dan menurut saya jugak tidak apa-apa karena tidak harus mengantri lagi, kalau untuk membuat pasif atau tidaknya ya kami tidak pasif dan mengharapkan semata-mata uang bantuan itu kami juga mendapatkan pendapatan dari hal lain ya walaupun tidak banyak.”<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Musyidin ilyas, sekretaris gampong jeungki, wawancara di gampong jeungki tanggal 22 desember 2022

<sup>65</sup> Ismail, tuha peut gampong jeungki, wawancara di gampong jeungki tanggal 23 januari 2023

<sup>66</sup> Syariah, masyarakat gampong jeungki , wawancara di gampong jeungki tanggal 23 januari 2023

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa adanya program dana bantuan langsung tunai masyarakat tidak menjadi pasif dan hanya menunggu dana tersebut di cairkan tetapi melakukan pekerjaannya seperti biasa walaupun penghasilannya tidak banyak akan tetapi masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Program bantuan langsung tunai dapat menjadi salah satu instrumen untuk mendorong adaptasi positif dan pemberdayaan masyarakat. Penting untuk memastikan bahwa program ini diintegrasikan dengan langkah-langkah yang mendukung pengembangan masyarakat secara berkelanjutan, sehingga masyarakat tidak hanya mengandalkan bantuan eksternal, tetapi juga memiliki kemandirian dan kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

#### **4.4.1 Kendala Dalam Pelaksanaan Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai Di Gampong Jeungki**

Dalam pelaksanaan penyaluran dana bantuan langsung tunai di gampong jeungki dengan melakukan tahapan-tahapan, mulai dari perencanaan sampai ke pelaksanaannya terdapat kendala yang di hadapi oleh perangkat gampong jeungki, seperti ada salah satu perangkat Gampong yang tidak hadir di dalam musyawarah dan juga masyarakat yang tidak hadir dalam musyawarah tersebut untuk membahas tentang dana bantuan langsung tunai.

Seperti yang di kemukakan bapak keuchik gampong jeungki:

” setiap adanya musyawarah ada saja yang tidak hadir, baik itu dari perangkat Gampongnya maupun masyarakatnya, itu juga bisa di katakan menjadi kendala karena kurangnya informasi yang akan di terima .”<sup>67</sup>

Kendala yang sering terjadi pada saat musyawarah yaitu ada masyarakat dan bahkan perangkat Gampong yang tidak ikut serta dan itu akan membuat informasi tidak tersampaikan dan akan terjadi kesalah pahaman, itu menjadi suatu kendala yang di hadapi.

Pendapat tersebut juga di kemukakan oleh tuha peut yang mengatakan bahwa:

” begitulah masyarakat, ketika di adakan musyawarah tidak hadir dan ketika ada hal yang di putuskan tidak setuju dan komplain terhadap kami , itu di akibatkan karena kurangnya informasi akan hal itu.”<sup>68</sup>

Ada masyarakat yang menyatakan bahwa mereka berhak mendapatkan dana bantuan langsung tunai tersebut tetepi pada kenyataanya nama mereka tidak ada di dalam data penerimaan dana bantuan langsung tunai, bapak keuchik merespon masalah tersebut dengan mengatakan bahwa:

” ada masyarakat yang mengeluh ke kantor perihal ini, tapi menurut kami kami telah sesuai dalam pendataan siapa saja yang berhak menerima dana bantuan langsung tunai dan siapa yang tidak berhak dengan data yang di berikan oleh kepala dusun masing masing,dan kami juga mengadakan rapat agar memperjelas lagi akan perihal tersebut.”<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

<sup>68</sup> Ismail, tuha peut gampong jeungki, wawancara di gampong jeungki tanggal 23 januari 2023

<sup>69</sup> Muhibuttibri, Kechik Gampong Jeungki, Wawancara Di Gampong Jeungki, Tanggal 20 Januari 2023.

Perangkat Gampong sudah melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan dan juga sudah sesuai dengan pendataan siapa saja yang berhak mendapatkan dana bantuan langsung tunai akan tetapi masih saja ada masyarakat yang mengeluh akan hal penyaluran dana bantuan langsung tunai. Jika terdapat kekurangan dalam pendataan dan seleksi penerima bantuan, jadikan itu sebagai peluang untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat dan menerapkan feedback yang diberikan, Anda dapat meningkatkan keefektifan sistem pendataan dan pengambilan keputusan.

Kemudian masyarakat juga mengatakan bahwa:

” dalam penyaluran dana bantuan langsung tunai ini banyak yang kurang jelas baik dari informasi atau penyalurannya, dan perangkat Gampong pun menurut saya agak acuh tak acuh akan hal ini padahal kalo kita liat kan ini masalah yang sensitif ya.<sup>70</sup>”

Menurut pendapat dari beberapa masyarakat gampong jeungki tentang bantuan langsung tunai:

mereka melihat bahwa kinerja perangkat Gampong bisa di katakan sudah benar,hanya saja menurut mereka kenapa masih ada saja masyarakat yang melakukan komplain terhadap penyaluran dana bantuan langsung tunai ,menurut mereka untuk informasi akan hal ini kurang transparan terhadap penyaluran dana bantuan langsung tunai.

Dari kesimpulan pernyataan informan di atas penulis menyimpulkan bahwa perangkat gampong jeungki sudah melakukan upaya yang benar pada tahap

---

<sup>70</sup> Hamdan,masyarakat gampong jeungki,wawancara di gampong jeungki tanggal 23 januari 2023

pendataan sampai dengan penyaluran, tetapi penulis juga menemukan kesenjangan yang terjadi di lapangan yang mana adanya masyarakat yang mengatakan bahwa kurang efektif untuk penyaluran ini

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan bantuan uang kepada masyarakat yang tergolong miskin di gampong yang bersumber dari dana Gampong untuk meningkatkan daya beli masyarakat, termasuk Gampong jeungki juga mendapatkan dana bantuan langsung tunai dari pemerintah pusat untuk di berikan kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

Penyaluran dana bantuan langsung tunai di gampong jeungki sudah dapat di katakan efektif dan juga perangkat Gampong sudah melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap program bantuan tersebut. Evaluasi ini melibatkan analisis berbagai faktor, seperti tujuan program, pencapaian hasil yang diharapkan, dampak yang terlihat, efisiensi penggunaan dana, dan kepuasan penerima bantuan, dan juga penyaluran sesuai dengan prosedur dan peraturan dari pemerintahan.

Namun dalam proses penyaluran dana bantuan langsung tunai di Gampong Jeungki memiliki beberapa kendala yang di hadapi antara lain: kurangnya informasi masyarakat tentang bantuan langsung tunai yang di sebabkan oleh masyarakat yang kurang partisipasi ketika di adakan musyawarah dan juga keterlambatan dalam pelaporan yang mengakibatkan terlambatnya penyaluran dana bantuan langsung tunai.

## 5.2 Saran

Dari uraian kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang di berikan kepada masyarakat Gampong Jeungki sudah terlaksana dengan baik, dan untuk kedepannya jika masih ada dana bantuan langsung tunai maka lebih validkan lagi untuk penerima dana bantuan langsung tunai tersebut yaitu dalam proses verifikasi dan validasi dan juga pemberian informasi kepada masyarakat
2. Untuk masyarakat Gampong Jeungki yang menerima dana bantuan langsung tunai alangkah baiknya jika di adakan musyawarah dapat menghadirinya agar menambah infirmasi yang lebih jelas tentang dana bantuan langsung tunai, dan juga dana yang di berikan agar di gunakan dengan baik dalam arahan pemerintah.
3. Untuk pemerintah agar terus meningkatkan dan lebih baik lagi dalam pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam meningkatkan efektifitas dalam penyaluran dana bantuan langsung tunai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.